

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan serta data yang penulis peroleh, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Audit operasional yang dilaksanakan oleh PT TELKOM telah berlangsung cukup efektif karena terdapat pemisahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas, sehingga auditor dapat melaksanakan aktivitasnya dengan baik demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Fungsi personalia yang dijalankan oleh PT TELKOM telah berlangsung cukup efektif karena terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada bagian sumber daya manusia, serta terdapat ketentuan jam kerja pegawai sehingga pegawai dapat melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan tugas-tugas yang telah ditentukan dengan penuh tanggung jawab. Para pegawai juga memiliki hak dan kewajiban yang tidak dapat di ganggu gugat oleh perusahaan. Pegawai diberikan kesempatan oleh PT TELKOM untuk mengembangkan karirnya dalam rangka mendukung pencapaian tujuan PT TELKOM.
3. Audit operasional atas fungsi personalia tidak berpengaruh terhadap efektivitas fungsi personalia. Hal ini didasarkan pada perhitungan regresi linear sederhana untuk pengaruh variabel X (audit operasional atas fungsi

personalia) dan Y (efektivitas fungsi personalia) menunjukkan hasil sebesar  $0.072 > 0.05$  berarti  $H_0$  diterima, maka  $H_1$  ditolak, berarti "audit operasional atas fungsi personalia tidak mempunyai peranan dalam meningkatkan efektivitas fungsi personalia."

Besarnya peranan audit operasional untuk membantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas fungsi personalia sebesar 4.5%, sedangkan sisanya 95.5% menyatakan adanya pengaruh lain di luar audit operasional.

## **5.2 Saran**

Untuk mengatasi kelamahan yang ada pada perusahaan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengawasan atas kehadiran pegawai. Walaupun ada jam pencatat waktu kerja, pengawasan harus dilakukan demi menghindari adanya pegawai yang menghilang di tengah-tengah jam kerja.
2. Adanya pemisahan tugas yang jelas antara bagian audit internal dan bagian audit operasional. Hal ini dimaksudkan agar auditor mengetahui secara jelas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.